

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah salah satu Program Studi yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri akan menghasilkan lulusan calon pendidik profesional, yang tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi guru, tetapi juga sebagai instruktur dan calon peneliti profesional yang mampu berkkiprah di tingkat nasional maupun global dan mengaplikasikan teknologi agroindustri menjadi suatu peluang wirausaha. Pada konteks pendidikan, keberhasilan itu didasarkan pada standar kelulusan, kemudian dikenal dengan istilah *output* (Raharjo, 2014).

Secara teoritis, target selesainya masa studi dapat diselesaikan dalam waktu 8 semester atau 4 tahun proses perkuliahan berlangsung. Pada prodi ini mahasiswa tingkat akhir harus terlebih dahulu menyelesaikan beberapa syarat sebelum menempuh ujian sidang sarjana pendidikan mulai dari dilakukannya Praktek Industri (PI), Riset Agroindustri (RA), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Pengalaman Lapangan (PPL), dan terakhir skripsi sebagai syarat penyelesaian studi (Pedoman dan Prosedur Penyelesaian Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Agoindustri, 2015).

Mata kuliah skripsi dapat memberikan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, yang berkaitan dengan pendidikan teknologi dan kejuruan, dengan cara melakukan penelitian dan selanjutnya akan dilaporkan dalam bentuk laporan skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang sarjana (S-1). Kualitas penulisan skripsi dapat dijadikan gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian (Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI, 2015).

Kenyataan di lapangan, sebagian besar mahasiswa sudah mengontrak skripsi pada semester 7 dan 8, namun masih terdapat 34,04 % mahasiswa dari angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang sampai pada akhir semester 8 masih

Khairina Puspa Adianti, 2018

PERENCANAAN PENANGANAN MASALAH PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI MENGGUNAKAN SIKLUS PDCA (Plan, Do, Check, Action) PADA METODE CPI (Continuous Process Improvement)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum menyelesaikan studinya. Di sisi lain, para mahasiswa tersebut sudah mengatur beban belajarnya sedemikian rupa. Dengan demikian, secara umum mahasiswa yang masa studinya melebihi 8 semester dimungkinkan memiliki hambatan. Menurut Siang (2009), hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi motivasi dan kurangnya minat mahasiswa, dan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Seseorang tidak akan dapat belajar apabila tidak ada motivasi, dengan kata lain tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Menurut penelitian Hartato (2016), semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk dapat lulus tepat waktu, semakin tinggi pula pencapaian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang mahasiswa kerjakan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi mahasiswa untuk dapat lulus tepat waktu, maka semakin rendah pula pencapaian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Jadi, motivasi sangatlah penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Selain motivasi, hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yaitu rendahnya minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan akademik dalam menuangkan masalah atau ide yang berkaitan dengan topik skripsi. Akibatnya banyak mahasiswa yang terhambat pada pencarian masalah, penentuan judul dan literatur yang akan digunakan di dalam skripsinya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Julita (2015), dimana mahasiswa masih ada yang belum paham dalam proses pengajuan judul skripsi, tidak tahu permasalahan apa yang akan diangkat, kemampuan yang kurang dalam menemukan ide atau judul skripsi yang rasional dan kreatif, dan literatur yang kurang lengkap dimiliki oleh mahasiswa.

Lingkungan keluarga dan lingkungan kampus dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Menurut penelitian Anjarwati (2014), salah satu hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah adanya tekanan dari pihak keluarga untuk segera menyelesaikan studi. Selain itu, adanya mahasiswa yang memiliki masalah keluarga juga dapat menjadi

penghambat dalam menyelesaikan skripsi. Pengaruh keluarga sangat besar untuk menjadi dorongan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Lingkungan kampus yang dapat mempengaruhi terhambatnya mahasiswa menyelesaikan penulisan skripsi salah satunya dapat disebabkan oleh kurang baiknya hubungan antara dosen dan mahasiswa. Menurut penelitian Alafgani (2013), kepribadian setiap mahasiswa yang berbeda-beda membuat sejumlah mahasiswa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan dosen pembimbing, sehingga akan berakibat terjadinya komunikasi yang tidak sejalan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Oleh sebab itu proses bimbingan dengan dosen dapat menjadi salah satu alasan terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam menangani hambatan-hambatan tersebut diperlukan sebuah metode perbaikan berkesinambungan. Metode CPI (*Continous Process Improvement*) merupakan salah satu metode perbaikan berkesinambungan yang dapat digunakan oleh civitas akademik. Menurut penelitian Dewi (2013), konsep perbaikan berkelanjutan ini dapat diterapkan, baik terhadap proses produk maupun orang yang melaksanakan. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan oleh civitas akademik sebagai salah satu usaha dalam memperbaiki mutu mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan studinya.

Menurut Lestari (2015), salah satu siklus dalam manajemen yang digunakan untuk proses kontrol operasional dan untuk proses perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) adalah siklus PDCA (*Plan, Do, Check Action*). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Fertila (2013), siklus PDCA adalah salah satu proses pemecahan masalah dengan menggunakan empat langkah interaktif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah perencanaan penanganan masalah penyelesaian skripsi khususnya pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI untuk membuat perencanaan tersebut peneliti menerapkan siklus PDCA (*Plan, Do, Ceck, Action*) dalam proses pemecahan masalah.

1.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merasa perlu membatasi masalah yang dibahas agar arah yang hendak dicapai lebih jelas. Pada penelitian ini, penerapan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) peneliti batasi hanya sampai tahap *plan* saja, dimana permasalahan penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI yang sampai akhir semester 8 masih belum menyelesaikan studinya yaitu pada mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013 ini akan dapat diketahui apa, siapa, dan bagaimana perencanaan yang perlu dibuat untuk menangani permasalahan tersebut.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI?
- b. Bagaimanakah perencanaan yang perlu dibuat untuk dapat menangani permasalahan penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI.
- b. Mengetahui perencanaan seperti apa yang perlu dibuat untuk dapat menangani permasalahan penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan introspeksi bagi mahasiswa dan civitas akademik di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI.

a. Bagi Mahasiswa

Bahan intropeksi bagi mahasiswa mengenai berbagai faktor yang dapat menghambat proses kecepatan kelulusannya. Hal ini akan menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan hal-hal yang mampu mendorongnya untuk menyelesaikan skripsi dan dapat mengantisipasi agar dapat meminimalisir hambatan tersebut, sehingga diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam hal kelulusan.

b. Bagi civitas akademik di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri

Memberikan masukan, informasi dan referensi kepada para civitas akademik di Pendidikan Teknologi Agroindustri, sehingga dapat lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk lebih baik dalam mengerjakan skripsi. Selain itu juga dapat memberikan masukan dan pembenahan dalam hal kelulusan mahasiswa, sehingga dapat memperbaiki jumlah kelulusan mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai konteks penelitian yang dilakukan. Latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat oleh peneliti yaitu mengenai analisis faktor-faktor penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri menggunakan siklus PDCA disampaikan sesuai dengan perkembangan dan kondisi saat ini. Selain itu, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian juga perlu disampaikan di dalam bab ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berbagai hal umum dan mendasar mengenai skripsi, faktor yang dapat menjadi penghambat skripsi disampaikan sesuai dengan literatur yang ada dan disesuaikan pula dengan penelitian pendahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Pada bab ini juga ditampilkan secara

ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut. Pada bagian ini peneliti membandingkan, mengontraskan dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, 2015).

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural. Menjelaskan waktu dan tempat penelitian, prosedur analisis, metode yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan topik masalah yang diambil, pengenalan dan penjabaran alat bantu mutu yang digunakan di dalam siklus PDCA (*Plan, Do, Check Action*) yang terdapat di dalam metode CPI (*Continous Process Improvement*), tahap pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, serta langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai langkah-langkah perbaikan masalah mengenai faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa dengan menggunakan siklus PDCA yang terdapat di dalam metode CPI.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Menjelaskan mengenai simpulan dari hasil peneltian yang telah dilakukan, yaitu berupa faktor penyebab masalah dan tindakan perbaikan yang dilakukan.

Khairina Puspa Adianti, 2018

*PERENCANAAN PENANGANAN MASALAH PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI
MENGUNAKAN SIKLUS PDCA (Plan, Do, Check, Action)
PADA METODE CPI (Continous Process Improvement)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu